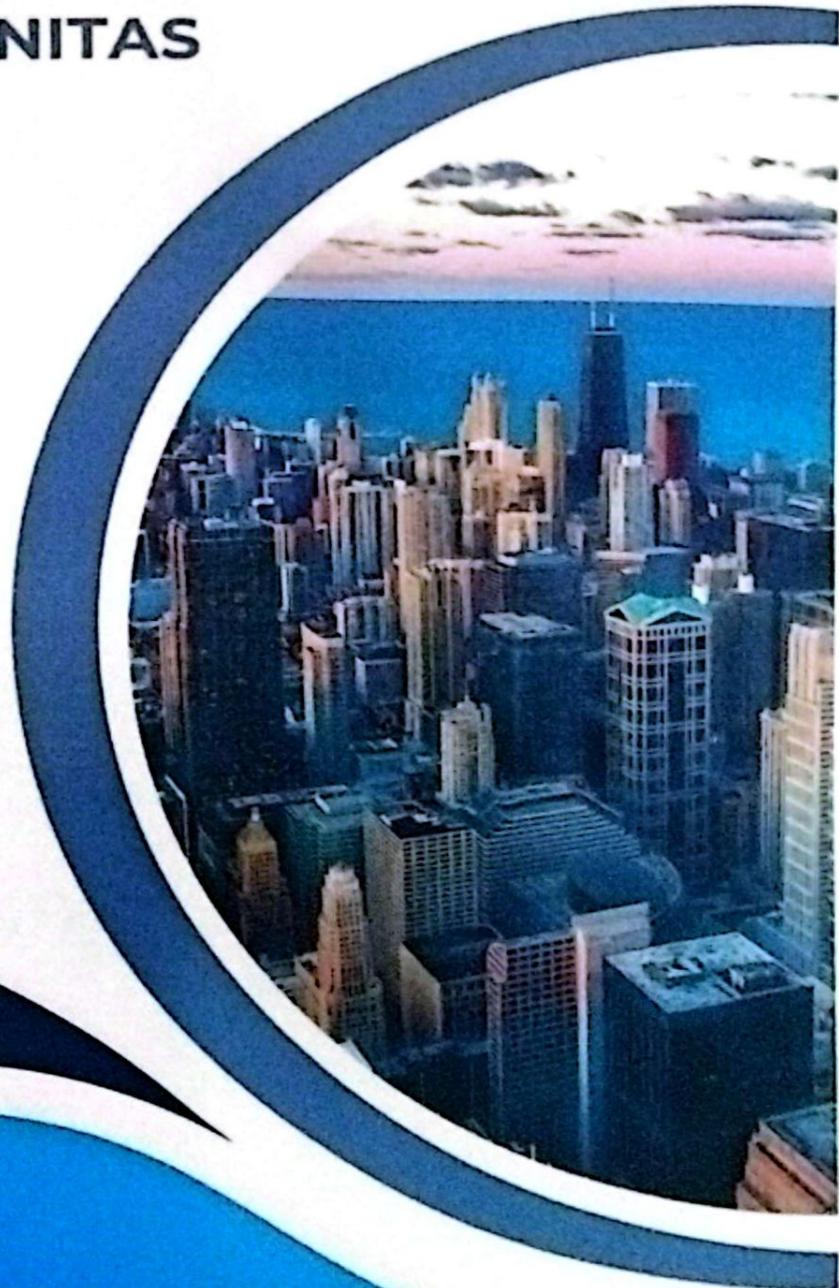


Buku Monograf
FILSAFAT ISLAM DAN TANTANGAN
MODERNITAS

Penulis Dr.Syukri,M.A,

PUBLISHER BY
PT. Inovasi Pratama
Internasional



Buku Monograf

**FILSAFAT ISLAM DAN TANTANGAN
MODERNITAS**



PT Inovasi Pratama Internasional

FILSAFAT ISLAM DAN TANTANGAN MODERNITAS

Penulis : Dr.Syukri,M.A,
ISBN : 9786238160372
Editor : Bincar Nasution, S.Pd., C.Mt
Penyunting : Ali Amran Btr, S.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak:
InoVal

Penerbit:
PT Inovasi Pratama Internasional
Anggota IKAPI Nomor 071/SUT/2022

Redaksi:
Jl. Cempaka No. 25 Padang Sidempuan 22725
Email: cs@ipinternasional.com

Distributor Tunggal:
PT Inovasi Pratama Internasional
Jl. Cempaka No. 25 Padang Sidempuan 22725
Email: info@ipinternasional.com

Cetakan Pertama, 06 Mei 2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah dan Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku referensi yang berjudul "Filsafat Islam dan Tantangan Modernitas". Dan tidak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, berkat beliau, kita keluar dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang.

Penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung serta membantu penulisan buku referensi ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua, rekan-rekan seperjuangan dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar, bahwa buku referensi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon agar para pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku referensi ini agar penulis dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku referensi ini penulis buat, dengan harapan agar pembaca dapat mengetahui tentang informasi yang terkait dengan "Filsafat Islam dan Tantangan Modernitas" serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Medan,
Penulis

Dr.Syukri,M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1	1
SUMBER FILSAFAT ISLAM	1
A. SUMBER FILSAFAT ISLAM	1
BAB 2	5
FILSAFAT VS ILMU AGAMA	5
A. METODE FILSAFAT DAN AGAMA	5
B. FLUKTUASI INTELEKTUAL DALAM FILSAFAT	7
C. KOHERENSI TASAWUF DAN FILSAFAT	12
BAB 3	17
SUMBER INSPIRASI FILSAFAT ISLAM	17
A. DIANTARA AKAL DAN WAHYU	17
B. PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	18
BAB 4	25
PERKEMBANGAN DUNIA FILSAFAT ISLAM	25
A. SEJARAH FILSAFAT ISLAM	25
B. KOMUNIKASI DUNIA ISLAM DAN PERADABAN LUAR	26
C. EKSPANSI ISLAM DALAM MENERJEMAHKAN MANUSKRIP FILSAFAT	27
D. PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	32
BAB 5	35
KARAKTERISTIK DAN JENIS ALIRAN DALAM FILSAFAT ISLAM	35
A. KORELASI FILSAFAT DAN ILMU LAIN	35
B. KARAKTERISTIK FILSAFAT ISLAM	36
C. ALIRAN DALAM FILSAFAT ISLAM	43
BAB 6	49
FILSAFAT ISLAM MODERN	49

A. PERKEMBANGAN FILSAFAT SELEPAS ERA IBN RUSYD	49
B. MODERNISASI DI DUNIA ISLAM	51
C. FILSAFAT ISLAM DI BARAT	55
BAB 7	61
TANTANGAN MODERNITAS PADA DUNIA ISLAM	61
A. GLOBALISASI DAN MODERNITAS	61
B. TANTANGAN MODERNITAS PADA PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	64
C. TANTANGAN SEKULERISME PADA FILSAFAT ISLAM	65
D. PENGARUH ILMU PENGETAHUAN DALAM TANTANGAN FILSAFAT ISLAM	66
E. TANTANGAN GLOBALISASI PADA PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	68
F. TANTANGAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN INTELEKTUAL DALAM PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	70
G. TANTANGAN IDENTITAS DAN PLURALISME DALAM PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	72
H. TANTANGAN DARI SISI AGAMA DALAM PERKEMBANGAN FILSAFAT ISLAM	73
I. SOLUSI MENGHADAPI TANTANGAN MODERNITAS	75
DAFTAR PUSTAKA	78

BAB 1

SUMBER FILSAFAT ISLAM

A. SUMBER FILSAFAT ISLAM

Filsafat Islam merupakan sebuah cabang dalam pemikiran Islam yang tidak dapat dipisahkan dari khazanah pemikiran Islam secara keseluruhan. Baik dari segi konten maupun sejarah perkembangannya, filsafat Islam menawarkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan dan kebenaran serta merupakan hasil dari berbagai aspek dan hubungan yang kompleks yang harus dipahami dengan teliti.

Ketidaktelitian dalam memahami, memilah, dan memilih persoalan dalam filsafat Islam seringkali mengarah pada penilaian yang keliru dan tindakan yang kurang tepat. Salah satu alasan munculnya sikap yang anti terhadap filsafat di sebagian umat Muslim, mempunyai pendapat dan opini bahwasanya filsafat Islam hanya sebuah plagiasi dari filsafat Yunani. Hal ini disebabkan tidak telitinya dan kurang paham mengenai sumber penalaran rasional dalam Islam.

Pemikiran rasional dalam Islam tidak hanya bersumber dari filsafat Yunani, melainkan juga dari ajaran pokok Islam sendiri. Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam yang bersifat global dan menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia, memberikan landasan bagi perkembangan sistem berpikir rasional dan filosofis dalam Islam.

Munculnya sistem berpikir rasional dalam Islam, seperti yang dicatat oleh Louis Gardet dan Anawati, disebabkan munculnya mazhab-mazhab bahasa sebagai upaya dalam proses pemahaman ajaran Al-Quran dengan baik dan benar. Meskipun Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab, tidak semua orang Arab pada saat itu dapat dengan mudah memahami setiap lafalnya. Dengan masuknya banyak orang non-Arab ke dalam agama Islam, kebutuhan akan tafsir dan pemahaman yang benar terhadap Al-Quran semakin mendesak.

Dalam konteks ini, ada 3 mazhab nahwu yang cukup terkenal, seperti Basrah. Hal ini disebabkan adanya peran yang sangat penting. Mazhab ini cenderung menekankan sisi rasional kepada bahasa Arab.

Dan hal ini menyingkap adanya penyimpangan dari kaedah yang dibuat sebagai tidak benar. Tokoh-tokoh seperti Sibawaih, Abd Malik Al-Asma'i, Abu Ubaidah, dan lainnya berperan dalam pengembangan dan pemurnian kaedah bahasa Arab yang menjadi landasan bagi pemikiran rasional dan filosofis dalam Islam.

Mazhab berikutnya adalah Mahzab Kufah, yang didirikan oleh Ibn Abdullah Al-Kisai. Mahzab ini menjadi tandingan dari mazhab Basrah dalam bidang ilmu nahwu. Ada perbedaan dengan mazhab Basrah dimana lebih berkaitan akan logika. Mahzab ini lebih mengutamakan pendekatan dari sisi sosiologi bahasa. Selain itu penekanan terhadap sisi linguistik juga menjadi landasan mazhab tersebut. Mazhab ini memiliki sisi fleksibilitas dari segi kaedah yang mempunyai perbedaan. Jika dibutuhkan mereka dapat menggunakan serta menciptakan konsep yang baru.

Tokoh dalam mazhab Kufah yaitu Al-Farra' dan juga Ibn Al-Sikkait. Selain itu ada Al-Mufadlal Al-Dlabbi. Serta ada pula Tsa'lab. Mereka merupakan tokoh-tokoh yang memberikan kontribusi besar dalam pengembangan dan pemurnian kaedah-kadah bahasa Arab yang menjadi landasan bagi pemikiran rasional dan filosofis dalam Islam.

Kemudian, ada juga mazhab lain yang bernama Baghdad. Mazhab ini menggabungkan mazhab Kufah dan juga Basrah. Tokoh utama dalam mazhab ini adalah Ibn Qutaibah. Ada pertentangan di antara mazhab tersebut yang bisa menyajikan pengaruh penting dalam pemahaman Al-Quran.

Sebenarnya pertentangan tersebut sering kali melibatkan dari sisi kosa kata dan juga istilah dalam kitab. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Arab dalam konteks pemikiran dan pengembangan doktrin Islam.

Dalam bidang hukum, kajian bahasa dalam pemikiran Islam memiliki dampak yang signifikan. Hal ini guna menjelaskan maksud yang terkandung dalam Al-Quran. Dorongan ini cukup kuat mengenai kebutuhan dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam masyarakat.

Masa perkembangan Islam, kala Rasulullah Muhammad Shallahu Alahi Wassalam masih hidup, permasalahan bisa diatasi dengan berkonsultasi kepada beliau dan juga melalui sahabat yang merupakan landasan dari Sunnah. Namun, setelah wafatnya Rasulullah, jumlah dan kompleksitas masalah semakin meningkat sejalan dengan perkembangan pesat Islam. Dalam konteks ini tentu saja ghuna menyelesaikan masalah tersebut dengan kembali kepada ajaran Al-Quran dan hadits.

Dalam upaya menjelaskan makna-makna teks suci, ada korelasi rasional dan juga dari sisi filosofi. Ada pemakain takwîl, yang mengacu pada interpretasi atau penafsiran teks suci. Meskipun cara ini cukup terbatas, namun pada praktiknya memerlukan dasar-dasar pikiran dan refleksi yang cukup detail.

Lalu ada pula perbedaan istilah yang memiliki banyak makna atau musytarak dan juga istilah yang hanya punya 1 arti saja. Model ini lebih dekat kepada konsep filosofis dalam menyelesaikan masalah, karena mencoba untuk menetapkan makna yang tepat berdasarkan konteks dan pemahaman yang mendalam.

Ketiga, terdapat penggunaan qiyâs (analogi) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang tidak memiliki penyelesaian langsung dalam teks suci. Qiyas mengacu pada penerapan prinsip-prinsip hukum yang ditemukan dalam teks suci untuk masalah-masalah yang serupa namun tidak secara langsung disebutkan dalam teks suci.

Dengan demikian, kajian bahasa dalam pemikiran hukum Islam tidak hanya membantu dalam menjelaskan makna-makna teks suci, tetapi juga mempengaruhi cara-cara penyelesaian masalah hukum dengan pendekatan yang rasional dan filosofis.

Berdasarkan penuturan Yahya Al-Dimasqi atau Saint John of Damascus serta pengikutnya seperti Theodore Abu Qurrah, ada 2 aspek penting yang menjadi pertimbangan kala itu. Permasalahn kebebasan manusia dan juga pemaksaan kehendak kepada manusia. Hal ini berkaitan dengan rasionalisasi pembalasan atas perbuatan manusia.

Polemik-polemik semacam ini menggugah para ahli teologi untuk merenungkan dan menyelaraskan doktrin-doktrin teologis dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap teks suci, dan kajian bahasa menjadi salah satu alat yang penting dalam upaya ini.

Pertanyaan tentang apakah Al-Quran diciptakan atau tidak memiliki akar dalam keyakinan umat Islam bahwa Al-Quran adalah "kalam" Tuhan, dan pernyataan dalam Al-Quran sendiri bahwa Isa juga merupakan "kalimah" Tuhan. Ini mengindikasikan bahwa Al-Quran dan Isa sama-sama merupakan "kalam" atau "kalimah" Tuhan. Pertanyaan yang timbul adalah apakah Al-Quran itu qadîm (kekalahannya) atau hadîts (diciptakan).

Apabila Al-Quran dianggap qadîm, artinya eksistensinya abadi, maka hal ini juga berlaku bagi Isa karena keduanya adalah firman Allah. Maka dari itu, jika Isa adalah Tuhan juga akan. Namun, jika Al-Quran dianggap hadîts, artinya diciptakan, maka hal ini berimplikasi bahwa Tuhan sebelumnya tidak memiliki perkataan (kalâm) atau, dalam konteks tertentu, menimbulkan tuduhan bahwa hal tersebut adalah karangan Rasulullah.

Permasalahan ini mendorong para cendekiawan Muslim pada periode awal Islam, untuk terlibat dalam pemikiran rasional dan filosofis. Metode analisis yang digunakan dalam menanggapi masalah teologis tidak jauh berbeda dengan model filsafat Yunani. Perbedaannya, menurut Leaman, terletak pada premis-premis yang digunakan, bukan pada validitas metode penyusunan teori itu sendiri. Filsafat Yunani mengedepankan pikiran logis yang pasti dan baku sementara dari sisi Islam berlandaskan pada kitab suci. Dengan demikian, meskipun menggunakan metode analisis yang serupa, dasar dari kedua pendekatan tersebut berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 1998. "Teologi dan Filsafat dalam Perspektif Globalisasi Ilmu dan Budaya". Dalam Mukti Ali dkk., Agama dalam Pergumulan Masyarakat Kontemporer. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Affif. 1983. 'Ibn Arabi'. Dalam MM. Syarif. A History of Muslim Philosophy. I. Karachi: PPC.
- Affif. 1989. Filsafat Mistis Ibn Arabi. Terj. Nandi Rahman. Jakarta: Media Pratama.
- al-'Arab: al-Fârâbî. Beirut: Dâr al-Masyriq.
- Al-Ahwani, Fuad. 1996. 'Ibn Rusyd'. Dalam MM. Syarif (ed.). Para Filosof Muslim. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan.
- Al-Attas, Naquib. 1971. Islam the Concept of Religion and the Foundation of Ethics and Morality. ABIM: Kuala Lumpur.
- Al-Attas, Naquib. 1981. Islam dan Sekularisme. Terj. Karsidjo. Bandung: Pustaka.
- Al-Attas, Naquib. 1986. A Commentary on the Hujjat al-Shiddiq of Nur al Din al-Raniry. Malaysia: The Ministry of Culture and Sports.
- Al-Attas, Naquib. 1987. Konsep Pendidikan dalam Islam. Terj. Haidar Baqir. Bandung: Mizan.
- Al-Attas, Naquib. 1995. Islam dan Filsafat Sains. Terj. Saiful Muzani. Bandung: Mizan
- Al-Baghdadi, Khalid. 1985. al-Îman wa al-Islâm. Istambul: Hakikat Kitabevi.
- Al-Bahi, M. 1967. al-Jânib al-Ilâhi min al-Tafkîr al-Islâmî. Mesir: Dar al-Kathib al-Arabi.
- Al-Fakhuri, Hanna. 1958. Târîkh al-Falsafah al-Arâbiyah II. Beirut: Dâr AlMa`ârif.
- al-Falsafah". Dalam Abu Ridah (ed.). Rasâil al-Kindî al-Falsafiyah. Mesir: al-I'timad.
- Al-Farabi. 1890. "Uyûn al-Masâ'il". Dalam al-Tsamrah al-Mardhiyah. ed. F. Dirterici. Leiden: EJ. Brill.
- Al-Farabi. 1890. "Maqâlah fî Ma'ân al-'Aql". Dalam al-Tsamrah al-Mardhiyah, ed. F. Dirterici. Leiden: EJ. Brill.

- Al-Farabi. 1964. *Al-Madînah al-Fâdlilah*. Beirut: Maktabah al-Kathulikiyah.
- Al-Farabi. 1970. *Kitâb al-Hurûf*. ed. Muhsin Mahdi. Beirut: Dâr al-Masyriq.
- Al-Farabi. 1983. "Al-Madînah al-Fâdhilah". Dalam Yuhana Qumair (ed.), *Falâsifah al-'Arab: al-Fârâbî*. Beirut: Dâr al-Masyriq.
- Al-Farabi. 1983. "Al-Siyâsah al-Madaniyah". Dalam Yuhana Qumair, *Falâsifah*
- Al-Farabi. 1985. *Mabâdi' Arâ Ahl al-Madînah al-Fâdlilah*. ed. Richard Walzer. Oxford: Clarendon Press.
- Al-Farabi. 1996. *Ihshâ al-Ulûm*. ed. Ali Bu Mulham. Beirut: Dar al-Hilal.
- Al-Faruqi, Ismael R. 1995. *Islamisasi Pengetahuan*. Terj. Anas Mahyudin. Bandung: Pustaka.
- Al-Faruqi, Ismael R. 1995. *Tauhid*. Bandung: Pustaka.
- Al-Faruqi, Ismael R. 1996. "Islamisasi Ilmu-Ilmu Sosial". Dalam Abu Bakar
- Al-Faruqi, Ismael R. 1999. *Seni Tauhid*. Terj. Hartono. Yogyakarta: Bentang.
- Al-Faruqi, Ismael Raji. 1995. *Islamisasi Pengetahuan*. Terj. Anas Mahyudin. Bandung: Pustaka.
- Al-Faruqi, Louis Lamy. 1997. *Alih Masa Depan Kaum Wanita*. Terj. Masyhur Abadi. Surabaya: al-Fikr.
- Al-Ghanimi, Abu Al-Wafa. 1985. *Sufî dari Zaman ke Zaman*. Terj. Ahmad Rafi`. Bandung: Pustaka.
- Al-Ghazali. 1322 H. *Al-Mustashfâ min `Ilm al-Ushûl*, II. Bulaq: Matba`ah alAmiriyah.
- Al-Kindi. 1950. "Fî Hudûd al-Asyyâ' wa Rusûmuhâ". Dalam Abu Ridah (ed.), *Rasâil al-Kindî al-Falsafi yah*. Mesir: al-l`timad.
- Al-Kindi. 1950. "Fî Kammiyah Kutub Aristhûthâlîs wa Mâ Yahtaj Ilaih fî Tahshîl
- Al-Kindi. 1950. "Fî Wahdâniyah Allah wa Tanâhi Jirm al-Alam". Dalam Abu Ridah (ed.), *Rasâil al-Kindî al-Falsafi yah*. Mesir: al-l`timad.
- Al-Nashir, Ali Sami. 1967. *Manâhij al-Bahts ind Mufakkiri al-Islâm*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Shadr, M. Baqir. 1989. *Falsafatunâ*. Beirut: Dâr al-Ma`ârif.

- Al-Sulami, Abu Abdullah. 1979. 'Haqâiq al-Tafsîr'. Dalam Ali Zighur (ed.). al-Tafsîr al-Shûfi li Al-Quran. Beirut: Dâr al-Andalus.
- Amin, Ahmad. 1936. Dhuhâ al-Islâm, II. Qahirah: Dar al-Fikr al-Arabi.
- Aminrazavi, Mehdi. 1992. "Pendekatan Rasional Suhrawardi terhadap Problem Ilmu Pengetahuan". Dalam jurnal Al-Hikmah. Bandung, edisi 7, Desember.
- Anawati dan Louis Gardet. 1967. Falsafat al-Fikr al-Dînî, I. Beirut: Dar al-Ilm li al-Malayin.
- Ancok, Djamaluddin & Fuad Nasori. 1994. Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Saiful. 2007. Filsafat Ilmu al-Ghazali. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Syafi 'i. 1992. 'ISTAC Rumah Ilmu untuk Masa Depan'. Dalam jurnal Ulumul Qur'an. Vol. III. No. I. Jakarta: LSAF.
- Anwar, Zainah. 1990. Kebangkitan Islam di Malaysia. Jakarta: LP3ES.
- Apter, David E., 1969. The Politics Of Modernization, Chicago: The University Of Chicago Press.
- Aqqad, Abbas M. t.th. Ibn Rusyd. Mesir: Dâr al-Ma`ârif.
- Aqqad, Abbas Mahmud. 1998. Filsafat Pemikiran Ibnu Sina . Terj. Yudian Wahyudi. Solo: Pustaka Mantiq.
- Arkoun, 1984, "Introduction, Common etudier," dalam Pour une Critique de la Raison Islamique.
- Azra, Azyumardi, 1999, Konteks Berteologi di Indonesia Pengalaman Islam, Jakarta: Paramadina.
- Bagader (edit.). Islam dalam Perspektif Sosiologi Agama. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Bellah, Robert N., 1976, "Islamic Traditions and Problems Of Modernization," dalam Robert N. Bellah, ed., Beyond Belief, New York: Harper & Row.
- Chittick, William C. 2001. Dunia Imajinal Ibn Arabi. Terj. Ahmad Syahid. Surabaya: Risalah Gusti.
- Corbin, Henry. 1993. History of Islamic Philosophy. New York: Colombia University Press.
- Coser, Lewis A. dan Bernard Rosenberg, ed., 1969, Sociological Theory A Book Of Reading, London: The Macmillan Company.

- Coulson, Noel J. 1987. *Hukum Islam dalam Perspektif Sejarah*. Terj. Abd Mun'im. Jakarta: P3M.
- Cox, Harvey, 1984, *Religion In The Secular City*, New York: Simon & Schuster.
- Dahlan, Abd Aziz (ed.). 1996. *Suplemen Ensiklopedia Islam. II*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Haouve.
- Dahler, Franz. 1988. *Asal & Tujuan Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Danusiri. 1996. *Epistemologi dalam Tasawuf Iqbal*. Yogya: Pustaka Pelajar.
- Delfgaaw, Bernard. 1992. *Sejarah Ringkas Filsafat Barat*. Terj. Sumargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Drijarkara. 1984. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1979. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fakhry, Majid. 2007. *Sejarah Filsafat Islam*. Terj. Zainul Am. Bandung: Mizan.
- Fauzi, Ihsan Ali. 1996. "Dibunuhnya al-Faruqi Misteri yang Akan Tetap Misteri". Dalam majalah Umat. No. 25. 10 Juni 1996.
- Gie, Th e Liang. 1996. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: Pubib.
- Hadiwijono, Harun. 1985. *Kebatinan Islam Abad XVI*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadiwijono, Harun. 1996. *Sari Sejarah Filsafat Barat I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadiwijono, Harun. 1999. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hanafi , Ahmad. 1974. *Teologi Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanafi , Hassan. 1981. *Muqadimah fi Ilm al-Istighrâb*. Kairo: Dar al-Faniyah.
- Hanafi , Hassan. 1991. *Agama, Ideologi, dan Pembangunan*. Jakarta: P3M.
- Jahja, Zurkani. 1996. *Teologi al-Ghazali*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huntington, Samuel P., 2002, *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*, terj. M. Sadar Islamil, Yogyakarta: Qalam.
- Jawahir. 1989. 'Syed Muhammad Naquib al-Attas Pakar Agama, Pembela Aqidah dari Pemikiran Islam yang dipengaruhi Paham

- Orientalis'. Dalam majalah Panji Masyarakat. No. 603. Edisi 21-28 Februari.
- Jundi, Anwar. 1990. Islam Agama Dunia. Terj. K. Suhadi. Solo: Pustaka Mantiq.
- Kartanegara, Mulyadhi. 2003. "Pengantar". Dalam A Khudori Soleh (ed.). Pemikiran Islam Kontemporer. Yogyakarta: Jendela.
- Kattsoff, Louis. 1996. Pengantar Filsafat. Terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Katz, Steven K. 1998. *Mysticism and Philosophical Analysis*. London: Sheldon Press.
- Khallaf, Abd Al-Wahhab. 1978. *Ilm Ushûl al-Fiqh*. Kuwait: Dar al-Qalam.
- Khallikan, Ibn. 1299 H. *Wafayât al-A'yân*, I, II, V. Beirut: Dâr al-Shadr.
- Lapidus, Ira M. 1999. *A History of Islamic Societies*. Cambridge University Press.
- Leaman, Oliver. 1988. *Pengantar Filsafat Islam*. Terj. Amin Abdullah. Jakarta: Rajawali.
- Madjid,, Nurcholish, 1998, "Mencari Akar-akar Islam bagi Pluralisme Modern Pengalaman Indonesia," dalam Mark R. Woodward, *Jalan Baru Islam Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*, terj. Ihsan Ali Fauzi, Bandung: Mizan.
- Nur, Saifan. 1996. 'Arti Penting Mulla Sadra dan Karakter Aliran Pemikirannya'. Dalam jurnal al-Jami'ah, no. 59.
- Othman, Ali Issa. 1987. *Manusia Menurut al-Ghazali*. Terj. Johan Smit. Bandung: Pustaka.
- Panji Masyarakat. 1988. 'Naquib al-Attas Vs Nurcholis Madjid Partai Ulang', No. 592.
- Pardoyo. 1993. *Sekularisasi dalam Polemik Sekapur Sirih Nurcholis Madjid*. Jakarta: Teprit.
- Pattiroy. 1998. *Pemikiran Filsafat M. Iqbal*. Yogyakarta: Tesis IAIN Su-Ka.
- Poespoprodjo. 1989. *Logika Ilmu Menalar*. Bandung: Remaja Karya.
- Poespowardojo, Soerhanto, 1989, *Strategi Kebudayaan Suatu Pendekatan Filosofis*, Jakarta: Gramedia.

- Qadir, CA. T.th. Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. Terj. Mulyadi Kartanegara. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Quamar, Jawaid. 1983. Tuhan dan Ilmu Pengetahuan Modern. Terj. LPA IPB. Bandung: Pustaka
- Russel, Bertrand, 1974, History Of Western Philosophy, London: George Allen & Unwin Ltd.
- Rusyd , Ibn. 1955. Al-Kasyf `an Manâhij al-Adillah fi `Aqâid al-Millah. Mesir: Maktabah al-Anjelo.
- Rusyd , Ibn. 1958. Talkhîs Ma Ba`d al-Th abî`ah. (Ed.) Osman Amin. Mesir: Dâr al-Kutub.
- Rusyd , Ibn. 1978. "Fashl al-Maqâl Bain al-Syarî`ah wa al-Hikmah min alIttishâl". Dalam Falsafah Ibn Rusyd. Beirut: Dâr al-Afaq.
- Sabra. 1992. "Apropriasi dan Naturalisasi Ilmu-Ilmu Yunani dalam Islam, Sebuah Pengantar". Dalam Jurnal al-Hikmah. Edisi 6, Oktober.
- Sadra, Mulla. 2001. Kearifan Puncak. Terj. Dimitri Mahayana. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safi q, M. 1995. 'Islamizations of Knowledge: Philosophy and Methodologi and Analysis of the Views and Ideas of Ismael Raji al-Faruqi, Husein Nasr, and Fazlur Rahman'. Dalam Hamdard Islamicus. Vol XVIII. No. 3.
- Soleh, A. Khudori. 2011. Integrasi Agama dan Filsafat Pemikiran Epistemologi al-Farabi. Malang: UIN Press.
- Steenbrink , Karel A. 1985. Metodologi Penelitian Agama Islam di Indonesia: Beberapa Petunjuk Mengenai Penelitian Naskah Melalui Syair Agama dalam Beberapa Melayu dari Abad 19. Semarang: LP3M IAIN Walisongo Semarang.
- Sulaiman, Abd Hamid Abu. 1994. Permasalahan Metodologis dalam Pemikiran Islam. Jakarta: DDII & IIIT.
- Sumaryono. 1993. Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat. Yogyakarta: Kanisius.
- Suseno, Frans Magnis. 1996. 13 Tokoh Etika. Yogyakarta: Kanisius.
- Syari'ati, Ali. 1994. Membangun Masa Depan Islam. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan.
- Tylor, Edward B., 1971, Encyclopedia Americana, vol. 8, New York.

Buku Monograf

**FILSAFAT ISLAM DAN TANTANGAN
MODERNITAS**

Penulis **Dr.Syukri**

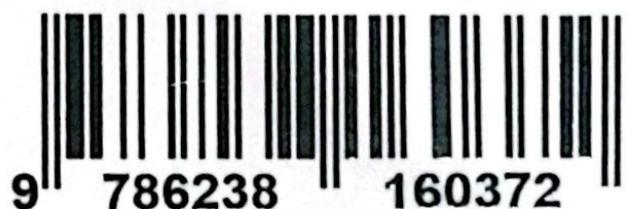
FILSAFAT ISLAM MERUPAKAN SEBUAH CABANG DALAM PEMIKIRAN ISLAM YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DARI KHAZANAH PEMIKIRAN ISLAM SECARA KESELURUHAN. BAIK DARI SEGI KONTEN MAUPUN SEJARAH PERKEMBANGANNYA, FILSAFAT ISLAM MENAWARKAN PEMAHAMAN YANG MENDALAM TENTANG BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN DAN KEBENARAN SERTA MERUPAKAN HASIL DARI BERBAGAI ASPEK DAN HUBUNGAN YANG KOMPLEKS YANG HARUS DIPAHAMI DENGAN TELITI



PENERBIT

**PT. Inovasi Pratama
Internasional**

ISBN 978-623-8160-37-2 (PDF)



9 786238 160372